

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Orientasi kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian orientasi kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan adanya kesertaan perusahaan dalam pasar dengan memiliki keberanian dalam mengambil risiko, inovasi pada produk dan perusahaan menjadi yang pertama dalam melahirkan inovasi proaktif, juga mempunyai kekuatan unggul dibanding para kompetitornya (Miller dalam Hindarwati dkk., 2021).

Sedangkan orientasi kewirausahaan juga bisa berarti kecenderungan untuk mengambil risiko, melakukan inovasi dan proaktif untuk memulai mengelola usaha oleh suatu individu (Ginsberg dalam Slamet, & Iskandar, 2016).

Orientasi kewirausahaan mempunyai keterlibatan dengan pencarian peluang, berani mengambil risiko dan keputusan bertindak pemimpin-pemimpin perusahaan (Knight dalam Djodjobo, & Tawas, 2014).

Menurut Wolff et al. (dalam Iffan & Anggita, 2022) Orientasi kewirausahaan merupakan bentuk orientasi yang meningkatkan keunggulan kompetitif dalam inovasi produk, berani mengambil risiko dan tindakan proaktif untuk mengalahkan pesaing.

Dari beberapa penelitian di atas, orientasi kewirausahaan mengacu pada tindakan melakukan inovasi, keberanian mengambil risiko dan proaktif dalam

mencari peluang di pasar untuk lebih unggul dibandingkan para pesaing atau kompetitornya.

2.1.1.2 Ciri dan sifat kewirausahaan

Selaku wirausahawan yang handal tentu saja harus mempunyai karakteristik kewirausahaan spesifik. Tabel Berikut merupakan sifat dan ciri kewirausahaan, Eddy S. Soegoto (2014:29):

Tabel 2.1
Ciri dan Sifat Kewirausahaan

No	Ciri	Sifat
1	Percaya Diri	Keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme
2	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik, dan memiliki inisiatif
3	Pengambil risiko	Mempunyai kemampuan mengambil risiko dan suka pada tantangan
4	Kepemimpinan	Berjiwa pemimpin, bisa bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran atau kritik membangun
5	Keorisinilan	Mempunyai inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serbabisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas
6	Berorientasi ke masa depan	Persepsi dan mempunyai cara pandang yang berorientasi pada masa depan
7	Jujur dan tekun	Memprioritaskan kejujuran dalam bekerja dan tekun dalam menyelesaikan kerja

Sumber: Eddy Soeryatno Soegoto (2014:29)

2.1.1.3 Indikator orientasi kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merujuk pada orientasi strategis perusahaan, termasuk cara mengambil keputusan. Oleh karena itu akan merefleksikan seberapa bagus kinerja perusahaan dibandingkan dengan apa yang dilakukan dimana menggambarkan karakteristik kewirausahaan dari sebuah perusahaan yang bergerak di pasar, berinovasi, melakukan usaha berisiko, dan mengedepankan ide inovatif yang lebih maju daripada bagian pesaing lainnya (Riyoko, 2022).

Beberapa literatur manajemen memberi tiga landasan dimensi dari kecenderungan organisasional untuk proses manajemen kewirausahaan, yaitu kemampuan dalam melakukan inovasi, mampu mengambil risiko, dan sifat proaktif (Weerawerdeena dalam Bustan, 2016). Terdapat indikator orientasi kewirausahaan menurut pandangan Miller dalam Hendarwati dkk., (2021)

- 1 Keinovatifan (*Innovativeness*)

Keinovatifan yaitu kecenderungan untuk terlibat dalam eksperimen dan kreativitas via pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan dalam teknologi dengan pengembangan dan riset dalam proses baru (Lumpkin & Dess dalam Djodjono dan Tawas, 2014).

- 2 Keproaktifan (*proactiveness*)

Keproaktifan merupakan pencarian sebuah peluang, perspektif melihat kedepan dengan ciri pengenalan produk atau jasa baru terlebih dahulu di dalam persaingan serta bertindak dalam hal mengantisipasi permintaan yang akan datang (Lumpkin dan Dess dalam Djodjono dan Tawas, 2014).

- 3 Pengambilan risiko (*Risk taking*)

Pengambilan risiko merupakan pengambilan aksi tegas dengan mengeksplor hal yang kurang dikenal, meminjam dengan jumlah yang besar, dan/atau mengalokasikan sumber daya yang signifikan bagi usaha di wilayah yang tidak pasti (Lumpkin dan Dess dalam Djodjono dan Tawas, 2014). Pengambilan risiko menunjukkan dorongan untuk berkomitmen secara proporsional dengan sejumlah sumber daya yang besar meskipun berpotensi tinggi untuk mengalami kegagalan (Riyoko, 2022).

2.1.2 Kelincahan strategis (*Strategic agility*)

2.1.2.1 Pengertian kelincahan strategis

Kelincahan strategis sebagai kemampuan luar biasa untuk memanfaatkan sumber daya organisasi untuk meningkatkan kompetensi dengan mempertahankan kelincahan dan untuk memastikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Sampath dan Krishnamoorthy dalam Sarkosi *et al.*, 2022)

Kelincahan strategis yang didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk terus menyesuaikan dan beradaptasi arah strategis dalam bisnis, sebagai fungsi dari ambisi strategis dan keadaan yang berubah (Doz dan Kosonen dalam Ahammad *et al.*, 2021).

Ivory dan Brooks mengemukakan bahwa kelincahan strategis sebagai kemampuan untuk tetap fleksibel dalam menghadapi perkembangan baru, untuk terus menyesuaikan arah strategis perusahaan, dan untuk mengembangkan cara-cara inovatif untuk menciptakan nilai (Weber dan Tarba dalam Shams *et al.*, 2021).

Dari ke tiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelincahan strategis adalah kemampuan untuk tetap fleksibel dan bisa beradaptasi dalam memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan kompetensi pada saat terjadi perubahan keadaan atau perkembangan baru.

2.1.2.2 Indikator kelincahan strategis

Terdapat tiga indikator yang dipakai dalam mengukur atau menilai kelincahan strategis seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya (Ayub *et al.*, dalam Sarkosi *et al.*, 2022). Berikut merupakan tiga indikator dari kelincahan strategis:

1. Sensitivitas strategis

Sensitivitas strategis merupakan hal yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengenali dinamika lingkungan sekitar, apakah itu peluang atau ancaman (Sarkosi dkk., 2022). Sensitivitas strategis mewakili kesadaran yang kuat akan tren eksternal (luar) yang dikombinasikan dengan proses strategi partisipatif secara internal (Doz dan Kosonen dalam Reed, 2021).

2. Fluiditas sumber daya

Fluiditas sumber daya terkait dengan fleksibilitas dalam menggunakan sumber daya organisasi untuk menambah nilai bagi pelanggan dan mengubah model bisnis jika diperlukan (Sarkosi *et al.*, 2022).

3. Komitmen kolektif

Komitmen kolektif adalah dukungan pemimpin berupa kebijakan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat (Sarkosi *et al.*, 2022). Atau dalam kata lain, memungkinkan tim manajemen puncak untuk membuat keputusan dengan cepat begitu situasi strategis baru dirasakan (Doz dan Kosonen dalam Reed, 2021).

2.1.3 Kinerja bisnis

2.1.3.1 Pengertian kinerja bisnis

Kinerja bisnis adalah hasil dari semua pekerjaan yang dilakukan dan dibandingkan dengan hasil kerja, tujuan, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama, berdasarkan kriteria aset dan omzet yang ditetapkan dengan undang-undang (Rakib dalam Apriyanti, 2021).

Selain itu, kinerja bisnis juga didefinisikan sebagai pencapaian, atau pencapaian organisasi dalam melakukan kegiatan dalam periode tertentu (Anwar dalam Maftuchach *et al.*, 2022).

Kinerja bisnis merupakan hasil dari sebuah organisasi atau perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk fokus pada bidang-bidang yang perlu ditingkatkan dengan menilai seberapa baik pekerjaan dilakukan dalam hal biaya, kualitas, kuantitas dan waktu (Skrinjar *et al.*, dalam Wahyuni dan Sara, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa kinerja bisnis adalah suatu capaian atau hasil dari tujuan (*goals*) yang sudah ditetapkan sebelumnya berdasarkan aset maupun omzet yang telah ditetapkan.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis, hal itu dikemukakan oleh Prawirosentono (dalam Ismail, 2016). Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wewenang

Memberikan anggota lain wewenang dari organisasi atau perusahaan, yaitu wewenang untuk melaksanakan tugas yang konsisten dengan partisipasi mereka.

2. Efektifitas dan efisiensi

Apabila suatu tujuan dapat dicapai, maka aktivitas tersebut terbilang efektif. Akan tetapi, jika terdapat beberapa akibat dari aktivitas penilaian penting dari tujuan yang dicapai hingga menyebabkan adanya kepuasan, meskipun efektif tapi tidak efisien.

3. Inisiatif

Inisiatif berkaitan dengan *mindset* dan kreativitas yang berfungsi agar menciptakan suatu gagasan atau ide dalam melakukan perencanaan yang berhubungan dengan tujuan perusahaan atau organisasi.

4. Disiplin

Disiplin yaitu perilaku mematuhi hukum dan wewenang yang ada pada sebuah perjanjian dengan tempat kerja atau organisasi.

2.1.3.3 Indikator kinerja bisnis

Indikator kinerja usaha dirujuk dari Rahayu (dalam Ekaputri, 2018) menyatakan terdapat tiga indikator yang dipakai dalam mengukur kinerja bisnis.

Indikator-indikator tersebut antara lain:

1. Peningkatan penjualan

Peningkatan penjualan bisa diukur dengan penilaian yang subjektif dari responden, dalam hal ini yaitu wirausahawan. Dari tingkat rata-rata kenaikan dalam penjualan yang diperoleh para pelaku usaha.

2. Peningkatan laba/keuntungan

Peningkatan laba dilakukan dengan pengukuran metode yang sama seperti halnya peningkatan dalam penjualan. Pengukuran dinilai dari tingkat rata-rata keuntungan yang didapatkan dari para pelaku usaha.

3. Pertumbuhan memuaskan

Pertumbuhan memuaskan bisa diukur dari seberapa kepuasan pelaku usaha apabila dilihat dari tingkat perkembangan yang dialami bisnisnya terhadap kegiatan usaha yang dijalankan.

2.1.4 Tabel penelitian terdahulu

Dasar penyusunan penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis. Tujuannya untuk mengetahui hasil penelitian sebelumnya, serta perbandingan dan gambaran yang nantinya dapat mendukung kegiatan penelitian serupa. Berikut merupakan tabel penelitian dahulu yang membantu penulis dalam penelitian.

Tabel 2.2
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sarkosi, O., Mire, M. S., & Tricahyadinata, I. (2022) American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR) e-ISSN: 2378-703X	The Effects of Entrepreneur Orientation and Strategic Agility on SMEs Business Performance during the Recession	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja bisnis. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelincahan strategis. Kelincahan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Kelincahan strategis berperan memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis.	Menggunakan variabel independen orientasi kewirausahaan dan kelincahan strategis. Serta menggunakan variabel dependen kinerja bisnis	Adanya perbedaan tempat yang diteliti
2	Reed, J. (2021) Journal of Small Business Strategy 2021, Vol. 31, No. 03, 33-46 ISSN: 1081-8510	Strategic agility in the SME: Use it before you lose it	Kelincahan strategis menurun seiring bertambahnya waktu perusahaan tetapi tidak seiring pertumbuhan perusahaan yang lebih besar. Secara khusus, kinerja meningkat dengan kelincahan strategis dalam turbulensi tinggi tetapi menurun dengan kelincahan strategis dalam turbulensi rendah.	Menggunakan variabel kelincahan strategis, penelitian dilakukan pada UMKM	Adanya perbedaan tempat penelitian, menggunakan variabel usia perusahaan, ukuran perusahaan, turbulensi lingkungan
3	Clauss, T., Abebe, M., Tangpong, C., & Hock, M. (2019) IEEE Transactions on Engineering Management (Volume: 68, Issue: 3, June 2021) ISSN: 1558-0040	Strategic Agility, Business Model Innovation, and Firm Performance: An Empirical Investigation	kelincahan strategis berhubungan positif dengan inovasi model bisnis (BMI) dan bahwa hubungan ini memang diperkuat oleh tingkat turbulensi lingkungan. Selain itu, proposisi nilai dan BMI penciptaan nilai memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan.	Menggunakan variabel kelincahan strategis	Adanya perbedaan tempat penelitian, menggunakan variabel model bisnis, turbulensi lingkungan, kinerja perusahaan
4	Rofiaty, R., Chong, D.,	Entrepreneurship Orientation and	Orientasi kewirausahaan secara langsung dan	Menggunakan variabel	Adanya perbedaan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Nusron, A., Yulianti, N. A., & Sunaryo, S. (2022). Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 25, No. 1, April – July 2022, pages 48-60	Performance of Green Economy SMEs during COVID-19 Pandemic: The Mediating of Strategic Agility	berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Juga, Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja melalui ketangkasan strategi	kelincahan strategis, variabel orientasi kewirausahaan	tempat penelitian, menggunakan variabel kinerja perusahaan
5	Maftuchach, V., Rohman, A., & Darda, A. (2022). Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal). ISSN: 2615-8076	The Effect of Entrepreneurship Orientation and Marketing Innovations on Competitive Advantage and Their Impact on Business Performance of Small and Medium Culinary Business in DKI Jakarta during the Covid 19 Pandemic	Orientasi kewirausahaan dan inovasi pemasaran mempunyai efek yang signifikan pada keunggulan bersaing pada UMKM kuliner di Jakarta. Keunggulan bersaing memiliki signifikansi terhadap kinerja bisnis pada UMKM kuliner di Jakarta, sedangkan keunggulan bersaing kurang baik dalam memediasi variabel orientasi kewirausahaan, inovasi pemasaran terhadap kinerja bisnis UMKM kuliner di Jakarta.	Menggunakan variabel orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis	Adanya perbedaan tempat penelitian, menggunakan variabel keunggulan bersaing dan inovasi pemasaran
6	Hamel, C., & Wijaya, A. (2020) Vol. 2 No. 4 (2020): Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan E-ISSN: 2657-0025	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha UKM Di Jakarta Barat	Orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM di Jakarta Barat	Menggunakan variabel orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis	Adanya perbedaan tempat penelitian, menggunakan variabel orientasi pasar
7	Sondra, T. C., & Widjaja, O. H. (2021) Vol. 3 No. 2 (2021): Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan E-ISSN: 2657-0025	Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UKM Bidang Konveksi Di Jakarta Barat	Orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM bidang konveksi di Jakarta Barat.	Menggunakan variabel orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis	Adanya perbedaan tempat penelitian, menggunakan variabel orientasi pasar, inovasi
8	Huda, I. U., Karsudjono, A., & Maharani, P. N. (2020). Vol 4 No 3 (2020): Jurnal Mitra Manajemen Edisi Maret p-ISSN: 2614-0365	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Dengan Variabel Intervening Keunggulan Bersaing (Studi Pada UKM Di	Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan juga kinerja usaha UKM. Inovasi produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing dan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja usaha UKM. Orientasi kewirausahaan tidak	Menggunakan variabel orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis	Adanya perbedaan tempat penelitian, menggunakan variabel inovasi produk, keunggulan bersaing

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Banjarmasin)	berpengaruh signifikan kinerja UKM dan inovasi produk tidak berpengaruh signifikan pada kinerja usaha dengan intervensi keunggulan bersaing.		
9	Putri, Y. D., & Ie, M. (2020). Vol. 2 No. 4 (2020): Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan E-ISSN: 2657-0025	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan dan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha UMKM di Jakarta	Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha, lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha, dan media sosial berpengaruh terhadap kinerja usaha	Menggunakan variabel orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis	Adanya perbedaan tempat penelitian, menggunakan variabel lingkungan dan media sosial
10	Hartato, F., & Handoyo, S. E. (2021). Vol. 3 No. 4 (2021): Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan E-ISSN: 2657-0025	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis Kuliner	Orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis	Menggunakan variabel orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis	Adanya perbedaan tempat penelitian, menggunakan variabel orientasi pasar dan strategi bisnis.

2.2 Kerangka pemikiran

Berakhirnya pandemi COVID-19 dan mulai kembali normalnya perekonomian, para wirausahawan pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, hingga menuntut para pengusaha untuk terus melakukan *update/inovasi* (pembaharuan), juga siaga terhadap perubahan yang mungkin saja terjadi. Pembaharuan termasuk dalam hal pengembangan bisnis maupun pengembangan strategi yang akan diterapkan di dalam organisasi. Hal tersebut diperlukan untuk membantu menunjang perusahaan/organisasi untuk terus bertahan dan bersaing dengan para kompetitornya, juga mencapai kinerja bisnis yang maksimal di industri terkait (UMKM).

Pada sentra industri rajut binong jati bandung, terdapat beberapa masalah yang terjadi, diantaranya seperti; para pelaku usaha tidak mengalami peningkatan laba dalam menjalankan usahanya, wirausahawan di sentra tersebut juga belum melakukan pembaharuan alat atau teknologi yang dipakai untuk produksi, dan masalah yang lainnya adalah dimana para pelaku usaha masih belum bisa merespon tren yang terjadi di pasar dengan cepat.

Dalam memaksimalkan kinerja bisnis suatu UMKM, para wirausahawan, memerlukan kemauan dan kemampuan yang tinggi, tekad dan kerja keras serta konsistensi untuk didedikasikan dalam mengembangkan dan memaksimalkan usaha. Hal tersebut dilakukan agar pelaku usaha UMKM tersebut dapat memaksimalkan kinerja bisnisnya. Kinerja bisnis dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan kelincahan strategis karena didalamnya terdapat landasan atau nilai penting dalam menunjang kinerja bisnis.

Persaingan yang sehat akan memunculkan dampak yang positif bagi perusahaan. Akan tetapi, untuk memaksimalkan kinerja dalam bisnis, perusahaan harus tetap berpegang pada orientasi kewirausahaan dalam menjalankan bisnisnya. Orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja bisnis dikarenakan orientasi tersebut didasari oleh inovasi, pengambilan risiko dan proaktif dalam menjalankan usaha. Hal itu menjadi penting karena apabila perusahaan tidak menerapkan tiga nilai tersebut perusahaan akan cenderung tidak mengalami perkembangan.

Selain berorientasi kewirausahaan, hal lain yang mempengaruhi kinerja bisnis adalah kelincahan strategis. Kelincahan strategis mengacu pada sensitivitas

strategis, komitmen kolektif dan fluiditas sumber daya. Hal ini penting karena dalam dunia usaha atau bisnis, tren pasar cenderung terus berubah. Apabila perusahaan tidak bersikap tangkas dalam menanggapi keadaan pasar, perusahaan akan tertinggal dari para kompetitor yang ada.

Maka dari itu, para pengusaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung haruslah melakukan penerapan orientasi kewirausahaan dan kelincahan strategis dalam menjalankan usahanya, hal itu dilakukan untuk memaksimalkan kinerja bisnisnya.

2.2.1 Keterkaitan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja bisnis

Orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis. Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah input baru dan mempunyai tiga aspek kewirausahaan, yaitu selalu inovatif, bertindak secara proaktif dan berani mengambil risiko (Calvin Hamel dan Andi Wijaya., 2020).

Dalam penelitian selanjutnya juga dinyatakan bahwa Orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis (Sondra dan Widjaja, 2021)

2.2.2 Keterkaitan antara kelincahan strategis dengan kinerja bisnis

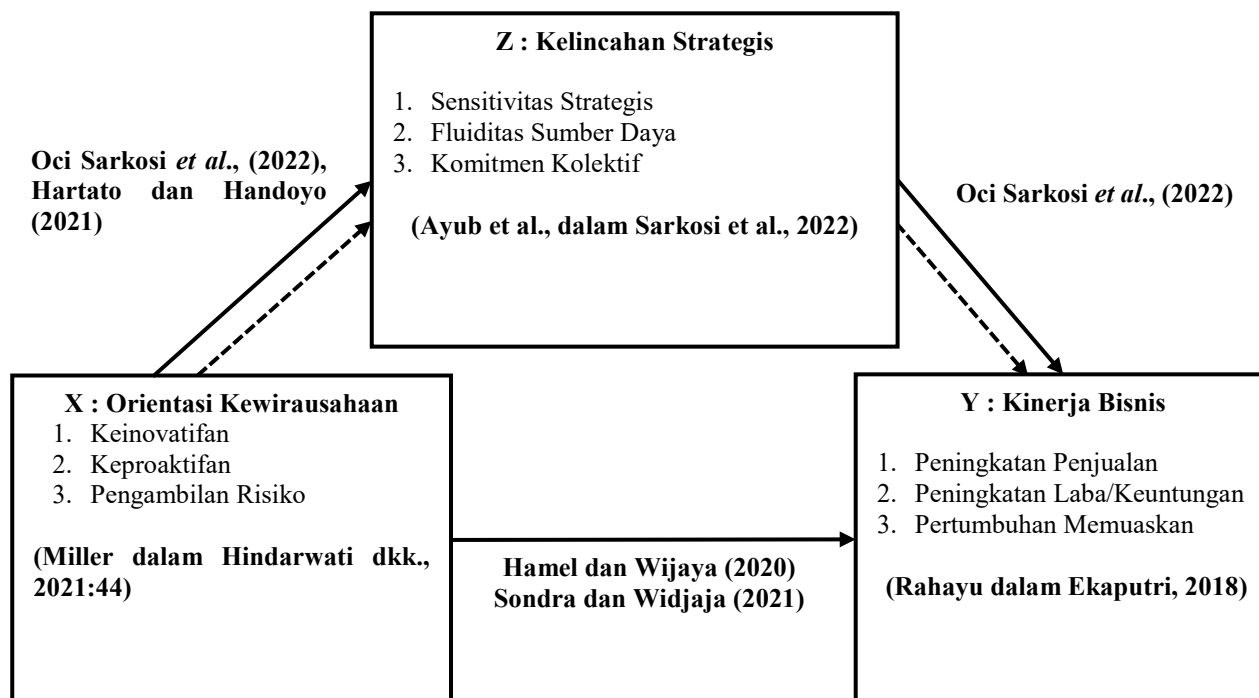
Kelincahan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan pentingnya kelincahan strategis dalam meningkatkan kinerja bisnis. Dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis, ketangkasan strategis membutuhkan perhatian besar dari UKM dan semua pengusaha (Sarkosi dkk., 2022)

2.2.3 Keterkaitan antara orientasi kewirausahaan dan kelincahan strategis terhadap kinerja bisnis

Pada penelitian terdahulu, menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Dengan adanya orientasi kewirausahaan yang diterapkan dalam suatu usaha maka dapat memungkinkan usaha tersebut dapat terus berkembang dan bersaing dengan pesaing lainnya (Fidelia Hartato dan Sarwo Edy Handoyo., 2021).

Kelincahan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan pentingnya kelincahan strategis dalam meningkatkan kinerja bisnis. Dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis, ketangkasan strategis membutuhkan perhatian besar dari UKM dan semua pengusaha (Sarkosi dkk., 2022).

Selain itu, variabel kelincahan strategis memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis. Jadi, orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja bisnis melalui kelincahan strategis (Sarkosi dkk., 2022). Berikut merupakan paradigma penelitian penelitian orientasi kewirausahaan dan kelincahan strategis terhadap kinerja bisnis pada penelitian ini.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian Orientasi Kewirausahaan dan Kelincahan Strategis terhadap Kinerja Bisnis

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan Sugiyono (2013:96)

Berdasarkan kerangka pemikiran dan paradigma di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Diduga Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Kelincahan Strategis pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung
- H2: Diduga Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung

- H3: Diduga Kelincahan Strategis memiliki pengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung
- H4: Diduga Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Bisnis melalui Kelincahan Strategis pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.